

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sebagai logam mulia, emas sangat cocok untuk investasi masa depan. Salah satu cara terbaik untuk melindungi kekayaan adalah dengan berinvestasi dalam emas. Orang yang membeli dan menyimpan kekayaannya dalam bentuk emas sebagai cara untuk mempertahankan kekayaannya. Jika inflasi meningkat, harga emas akan meningkat seiring dengan inflasi. Semakin tinggi inflasi, semakin tinggi harga emas.

Harga emas di pasar dunia seperti London, New York, dan Hongkong memengaruhi harga emas di Indonesia. Untuk menentukan harga dasar emas di hampir setiap negara, London Bullion Market Association (LBMA) berfungsi sebagai referensi pasar emas global. Pada awal tahun 2020, harga emas sempat naik, tetapi pada awal tahun 2021 kembali turun. Hal ini menunjukkan bahwa pola dan trend musiman tidak stabil. Oleh karena itu, untuk memberi tahu para investor apakah harga emas akan naik atau turun dari hari-hari sebelumnya, harga harus diprediksi dalam beberapa hari ke depan.

Dipengaruhi oleh inflasi, efisiensi berpengaruh pada proses produksi; ketika inflasi meningkat, penggunaan faktor-faktor produksi menjadi tidak efisien. Perubahan dalam daya beli masyarakat berdampak pada struktur permintaan masyarakat terhadap sejumlah barang. Inflasi berdampak pada output, yaitu meningkatkan produksi. Dalam situasi inflasi, kenaikan harga barang biasanya lebih cepat daripada kenaikan gaji, yang dapat menguntungkan produsen. Dilihat dari perspektif ekonomi, inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan dan menurunkan keinginan untuk menabung dan berinvestasi, menghambat upaya untuk meningkatkan ekspor, dan melambatkan pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya dapat menyebabkan tingkat pengangguran yang lebih tinggi. Menurut penelitian GAP yang dilakukan oleh Indriani (2020), harga emas dipengaruhi oleh inflasi. Namun, menurut penelitian Prasetyo (2024), inflasi tidak mempengaruhi harga emas.

Suatu indikator ekonomi makro adalah nilai tukar, atau kurs. Nilai tukar suatu negara sangat memengaruhi aktivitas ekonomi. Nilai tukar, yang dibentuk oleh keseimbangan pasar antara penawaran dan permintaan, merupakan harga yang lebih penting dalam perekonomian terbuka. Perdagangan internasional adalah kumpulan transaksi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhan domestiknya. Di sini, nilai tukar adalah kesepakatan antara dua negara untuk membayarkan sejumlah uang menurut nilai yang berlaku di negara mereka. contoh transaksi antara Rupiah dan Dolar AS, seberapa banyak nilai Rupiah yang dapat dibayarkan dengan satu Dolar Amerika. Berdasarkan *research* GAP yang diperoleh oleh Kesarditama (2020) bahwa kurs US berpengaruh terhadap harga emas. Namun, penelitian yang dilakukan Rivaldi (2020) bahwa kurs US tidak berpengaruh terhadap harga emas.

Lihatlah bagaimana nilai tukar rupiah terhadap dolar berubah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, rupiah berada pada posisi Rp 14.381, tetapi pada tahun 2023, rupiah terus tertekan hingga mencapai angka Rp 15.653. Meskipun ada pengaruh ekonomi global, melemahnya nilai tukar rupiah juga dapat dipengaruhi oleh faktor dalam negeri seperti jumlah uang beredar, cadangan devisa, dan BI rate. Bank Indonesia memiliki kemampuan untuk mengontrol faktor-faktor ini secara langsung maupun tidak langsung dalam menstabilkan nilai tukar rupiah. Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh minyak mentah. Perubahan dan pergeseran harga minyak dapat berdampak pada aktivitas riil ekonomi, yang pada gilirannya mempengaruhi perekonomian negara. Aktivitas ekonomi

Indonesia sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak. Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh harga minyak mentah global. Salah satu komoditas strategis yang paling diperdagangkan di dunia adalah minyak mentah. Minyak ada di hampir semua barang yang kita gunakan. Selain berdampak pada komoditas, fluktuasi harga minyak dapat menyebabkan inflasi dan resesi.

Produksi minyak di Indonesia sendiri menurun setiap tahunnya. Jika tidak segera ada penyesuaian dengan kebijakan dan teknologi yang lebih segar, produksi dan lifting mungkin di bawah 300 ribu barel per hari. Faktor utama yang menyebabkan penurunan produksi minyak adalah lapangan produksi yang sudah tua dan mengurangi produksi, perubahan ekonomi di seluruh dunia yang berdampak pada harga minyak dan investasi migas, dan regulasi yang masih lemah. Karena minyak merupakan salah satu energi utama yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam produksi barang dan jasa, fluktuasi harga minyak sangat memengaruhi hampir semua aktivitas makroekonomi. Dibandingkan dengan sumber energi lainnya, minyak adalah sumber energi utama yang digunakan untuk menopang proses produksi, sehingga harga minyak sangat sensitif terhadap kondisi perekonomian dan pertumbuhan ekonomi setiap negara. Tidak ada satu negara pun yang tidak bergantung pada minyak dan mampu secara serta merta menurunkan konsumsinya sebagai akibat dari kenaikan harga minyak, termasuk Indonesia. Sebuah penelitian GAP yang dilakukan oleh Faraga (2022). harga minyak memengaruhi harga emas, tetapi penelitian Prasada (2022), harga minyak tidak berpengaruh harga emas.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kenaikan inflasi yang berdampak pada terhadap *output* menyebabkan kenaikan produksi
2. Produksi migas menurun setiap tahun yang terlihat dari produksi dan lifting mengalami penurunan.
3. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap US dollar, tidak terlepas dari pengaruh ekonomi global.
4. Harga emas yang mengalami fluktuasi.

1.3 Rumusan Penelitian

Setelah masalah yang disebutkan ditemukan, sebagai berikut:

1. Bagaimana angka inflasi memengaruhi harga emas di Indonesia?
2. Bagaimana kurs US dollar memengaruhi harga emas di Indonesia?
3. Bagaimana harga minyak memengaruhi harga emas di Indonesia?
4. Bagaimana angka inflasi, kurs US dollar, harga minyak memengaruhi harga emas di Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada

1. Untuk menganalisis angka inflasi memengaruhi harga emas di Indonesia?
2. Untuk menganalisis kurs US dollar memengaruhi harga emas di Indonesia?
3. Untuk menganalisis harga minyak memengaruhi harga emas di Indonesia?
4. Untuk menganalisis angka inflasi, kurs US dollar, harga minyak memengaruhi harga emas di Indonesia?

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Teori Tentang Angka Inflasi

Susanto (2017), inflasi adalah kenaikan harga komoditi terjadi dalam perekonomian (Simanungkalit, 2020). Susanto menyatakan bahwa kenaikan harga komoditi umumnya disebabkan oleh ketidaksesuaian antara fungsi sistem pengadaan komoditi (seperti produksi, penentuan harga, pencetakan uang, dan lain-lain) dan tingkat pendapatan masyarakat. Selain itu, inflasi dapat didefinisikan sebagai kenaikan harga umum yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara arus barang dan uang, menurut Salim et al. (2021).

Adapun rumus menghitung inflasi menurut Susanto (2017), yaitu sebagai berikut

$$\text{Inf} = \frac{(\text{IHKn} - \text{IHKo}) \times 100\%}{\text{IHKo}}$$

Keterangan :

Inf = Angka inflasi

IHKn = Indeks harga konsumen tahun dasar (dalam hal ini nilainya 100).

IHKo = Indeks harga konsumen tahun sebelumnya.

1.5.2 Teori Tentang Kurs Us Dollar

Nilai tukar, atau kurs, adalah nilai mata uang suatu negara dalam mata uang negara lain yang digunakan untuk transaksi perdagangan, menurut Pratama & Sutisna (2022).

Fordatkosu et al. (2021) mengatakan bahwa kurs valuta asing adalah nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dan orang Indonesia lebih suka mengingat kurs dolar AS.

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{(\text{KJ} + \text{KB})}{2}$$

Keterangan:

KB = Kurs beli

KJ = Kurs jual

1.5.3 Teori Tentang Harga Minyak

Hanafiah (2015) menyatakan bahwa minyak mentah, atau minyak mentah, adalah salah satu energi yang sangat penting. Ini karena hasil olahan minyak mentah memberikan energi. Minyak mentah yang dihasilkan dari proses pengolahan akan digunakan sebagai bahan baku untuk proses kegiatan produksi; harga minyak mentah dunia dihitung dari harga spot pasar minyak global. *Brent Crude Oil*, *West Texas Intermediate*, *Rusian Export Blend*, dan *OPEC Basket Price* adalah beberapa jenis minyak mentah yang umumnya diperdagangkan di pasar global. Harga minyak mentah standar, atau harga minyak mentah, adalah *Brent* dan *West Texas Intermediate* (WTI). WTI menjual minyak mentah dengan kualitas terbaik, sehingga cocok untuk digunakan sebagai bahan bakar (Pribadi & Musikawati, 2017).

Menurut Nurul (2017), mengukur harga minyak mentah dunia sebagai berikut:

$$\text{Harga Minyak Menta} = \frac{\text{Harga spot pasar}}{\text{West Texas Intermediate}}$$

1.5.4 Teori Tentang Harga Emas

Prihadi dkk. (2022) menyatakan bahwa emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga sebagai alat tukar yang hampir abadi di seluruh dunia. Penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan didasarkan pada nilai moneter absolut emas

terhadap berbagai mata uang di seluruh dunia; bagaimanapun, harga emas biasanya ditunjukkan dalam dolar AS di bursa komoditas global, tetapi nilai moneter absolut emas dalam bentuk batangan dalam berbagai satuan berat gram hingga kilogram. Salah satu definisi nilai emas adalah harganya, yang dihitung dan diperoleh dengan menggunakan uang atas jumlah emas yang akan dibeli atau dijual. Harga emas dihitung setiap akhir bulan selama penelitian (Setiawan, 2022).

1.5.5 Teori Pengaruh Angka Inflasi terhadap Harga Emas di Indonesia

Harga emas selalu lebih mahal ketika inflasi meningkat. Ini karena orang tidak mau menyimpan aset mereka dalam uang yang mudah kehilangan nilainya dan lebih memilih berinvestasi dalam emas, yang harganya cenderung stabil dan aman ketika inflasi (Kesarditama, dkk., 2020).

Penawaran dan permintaan emas juga memengaruhi kenaikan dan penurunan harga emas, salah satunya disebabkan oleh inflasi. Jika ada lebih banyak permintaan emas daripada penawarannya, harganya akan naik, sebaliknya jika ada lebih sedikit permintaan emas daripada penawarannya (Hena & Silalahi 2022).

Peredaran uang yang meningkat di masyarakat sebagai akibat dari penurunan nilai mata uang merupakan salah satu penyebab inflasi. Peningkatan peredaran uang menyebabkan harga barang-barang, terutama emas, naik, dan semakin banyak uang yang beredar, semakin rendah nilai unit mata uang (Soekapdjo, 2021).

1.5.6 Teori Pengaruh Kurs US Dollar terhadap Harga Emas di Indonesia

Sangat penting untuk memperhatikan nilai tukar dolar karena nilai tukar mata uang memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keuntungan investor. Ada hubungan antara nilai tukar dan harga emas (Paidi & Sasono, 2022). Jika nilai tukar dolar melemah, investor cenderung mencari instrumen investasi lain selain dolar, yang membuat permintaan emas meningkat dan membuat harga emas naik (Lastris, 2021).

1.5.7 Teori Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Harga Emas di Indonesia

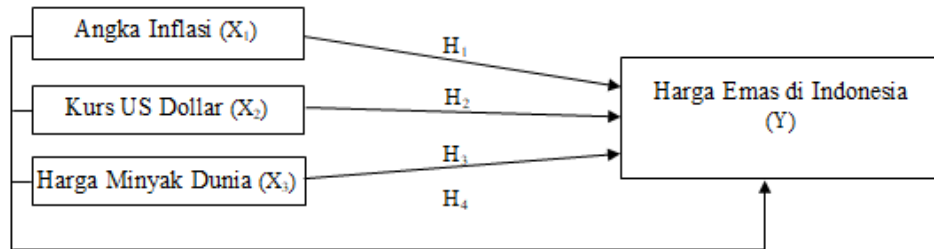
Minyak mentah ini adalah salah satu komoditi yang sangat penting untuk kegiatan industri dan lainnya. Selain itu, fluktuasi harga minyak mentah di seluruh dunia menunjukkan bagaimana pasar modal suatu negara dipengaruhi oleh kenaikan harga emas (Putra & Rivandi, 2018).

Kenaikan harga minyak global memengaruhi pergerakan harga saham di bursa efek. Investor akan lebih suka berinvestasi di emas daripada pasar modal jika harga emas meningkat. Karena emas memiliki resiko yang lebih rendah dan dapat memberikan investor hasil imbal balik atau keuntungan yang menguntungkan saat harganya naik (Widiajatmoko & Anggraeni, 2024).

Ketika harga minyak atau energi meningkat, indeks mengalami kenaikan karena pengaruhnya yang signifikan terhadap kebutuhan minyak setiap negara di seluruh dunia. Banyak investor akan beralih untuk berinvestasi pada minyak ketika harganya naik. Selain itu, minyak adalah komoditas penting dalam manajemen portofolio kontemporer (Yosephine et al., 2023).

1.6. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang digunakan untuk menulis karya ilmiah, baik ilmiah maupun non-ilmiah (Kurniawan,2021). Gambar kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.7. Hipotesis

Menurut Kurniawan (2021), hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Penyusunan hipotesa riset ini yaitu:

- H₁ : Angka Inflasi berpengaruh terhadap Harga Emas diIndonesia.
- H₂ : Kurs US Dollar berpengaruh terhadap Harga Emas diIndonesia.
- H₃ : Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Harga Emas diIndonesia.
- H₄ : Angka Inflasi, Kurs US Dollar, Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Harga Emas diIndonesia.